



**KRIMINALITAS**



**TANGKAPAN LAYAR:** Penganiayaan terhadap Danang Ismail Saleh di Kampung Wisata Sosrowijayan, Kota Jogja, kemarin (21/11).

**Pertanyakan Keamanan di Jantung Pariwisata**

**JOGJA, Radar Jogja** - Jogja Police Watch (JPW) mempertanyakan keberadaan petugas keamanan di Malioboro dan sekitarnya. Sebab, kawasan itu dinilai sebagai jantung wisata Kota Gudeg sekaligus pemerintahan. Menyusul terjadinya tindak penganiayaan terhadap Danang Ismail Saleh di Kampung Wisata Sosrowijayan, Kota Jogja kemarin (21/11) ■

► Baca *Pertanyakan...* Hal 11

**Pertanyakan Keamanan di Jantung Pariwisata**

*Sambungan dari hal 1*

Kabid Humas JPW Baharuddin Kamba mengatakan, penganiayaan yang terjadi di objek wisata harus mendapat perhatian khusus. Lantaran dapat berdampak pada citra Jogja sebagai kota wisata yang aman. "Bisa jadi menimbulkan kekhawatiran bagi wisatawan (saat berkunjung ke Jogja, *Red*)," ujarnya kepada Radar Jogja.

Kamba pun menyayangkan penganiayaan terhadap Danang terjadi di ruang publik. Jadi tontonan pula. Lokasi penganiayaan pun berada di pojok Malioboro. Lokasi yang bukan hanya tempat wisata, tapi tempat berbagai objek vital. Antara lain adalah Istana Kepresidenan, Gedung DPRD DIJ, dan kantor gubernur DIJ.

"Atas peristiwa ini segera lakukan evaluasi secara total dan tuntas. Menjadi pertanyaan fungsi dan keberadaan polisi pariwisata (Polobvit), termasuk keberadaan dari Jogoboro. Harapannya kasus ini tidak berdampak buruk bagi wisatawan yang berkunjung ke Jogja, khususnya Malioboro," lontarnya.

Dalam rekaman video yang beredar, kata Kamba, hanya ada satu perempuan berbaju pink yang mencoba melerai. Saat dua pria berpakaian hitam, menganiaya pria berbaju putih dengan senjata tajam (sajam). "Mungkin orang takut (mau melerai, *Red*). Tapi salut dengan seorang wanita yang berusaha menarik pria (pelaku penganiayaan, *Red*) meskipun tidak berhasil," ucapnya. Terpisah, Kepala Subbagian

Hubungan Masyarakat Polresta Jogjakarta AKP Timbul Sasana Raharja membenarkan terjadinya peristiwa penganiayaan. Dia pun mengaku polisi tengah memeriksa enam orang terduga pelaku. "Keributan itu awalnya karena terjadi kesalahpahaman di dalam area Pasar Kembang," bebarnya.

Diketahui, korban Danang berusia 33 tahun yang merupakan warga Gondang RT 03 RW 05, Gondangmanis, Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah. Korban kini tengah menjalani perawatan di RS Ludiro Husodo Jogja. Namun, tidak mengalami luka berat. Penganiayaan mengakibatkan luka ringan berupa goresan. "Korban masih berbaring tidur akibat pengaruh alkohol," ujarnya.

Dia menjelaskan kronologi ke-

jadian penganiayaan. Korban awalnya berlari dan dikejar oleh dua orang pelaku dari arah barat ke timur kemarin pagi sekitar pukul 05.30. Sesampainya di depan Hotel Summer Season Boutique, korban terjatuh. Lalu dua orang pelaku yang mengejar korban menghujani korban dengan sabitan sajam. "Setelah melakukan penganiayaan, terduga pelaku melarikan diri ke arah timur Jalan Malioboro dengan menggunakan sepeda motor," paparnya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Wahyu Hendratmoko belum memberikan tanggapan, terkait keamanan di Malioboro usai terjadi penganiayaan. "Sebentar ya nembe (baru, *Red*) rapat," balasnya melalui pesan WhatsApp. (*fat/laz/hep/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005